

ABSTRAK

Desi Selfi Putri: Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya industri perbankan syariah yang harus memperhatikan dan mengoptimalkan kontribusi serta dampak dari rasio permodalan, likuiditas, dan kualitas pembiayaan guna menjaga stabilitas kinerja profitabilitas di tengah tantangan ekonomi global. Fluktuasi nilai profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh pertumbuhan aset semata, melainkan dari seberapa besar dampak tekanan pembiayaan bermasalah yang dapat menggerus laba bersih bank. Perbankan syariah akan lebih kompetitif jika faktor-faktor risiko dan permodalan tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non-Performing Financing* (NPF) secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2024.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder *time series* dari laporan keuangan tahunan 7 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2024. Teknik analisis yang dipakai meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi data panel, koefisien determinasi, dan uji signifikansi melalui aplikasi EViews versi 12 dan Microsoft Excel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dengan koefisien determinasi sebesar 0,0012%. FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dengan koefisien determinasi sebesar 3,23%. Namun, secara parsial NPF berpengaruh terhadap ROA dengan koefisien determinasi sebesar 0,78%. Secara simultan CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA dengan koefisien determinasi sebesar 4,55%. Secara simultan CAR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA dengan koefisien determinasi sebesar 0,98%. Secara simultan FDR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA dengan koefisien determinasi sebesar 6,12%. Secara simultan CAR, FDR, dan NPF dengan koefisien determinasi sebesar 13,2% ketiganya mempunyai pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia, hal ini dibuktikan oleh hasil uji F sebesar $(3,353526 > 2,74)$ dengan nilai signifikansi sebesar $(0,024227 < 0,05)$. Sedangkan untuk sisanya sebesar 86,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA).